

14-20 Desember 2025

BBKK MAKASSAR



Bapak Kepala BBKK Makassar meninjau persiapan Posko Nataru Wilker Pelabuhan Parepare pada tanggal 16 Desember 2025



Kegiatan Pengendalian Vektor dalam rangka persiapan natal dan tahun baru di Pelabuhan Parepare



Kegiatan Pengawasan PPLN dari Malaysia dengan pesawat Air Asia tanggal 15 Desember 2025

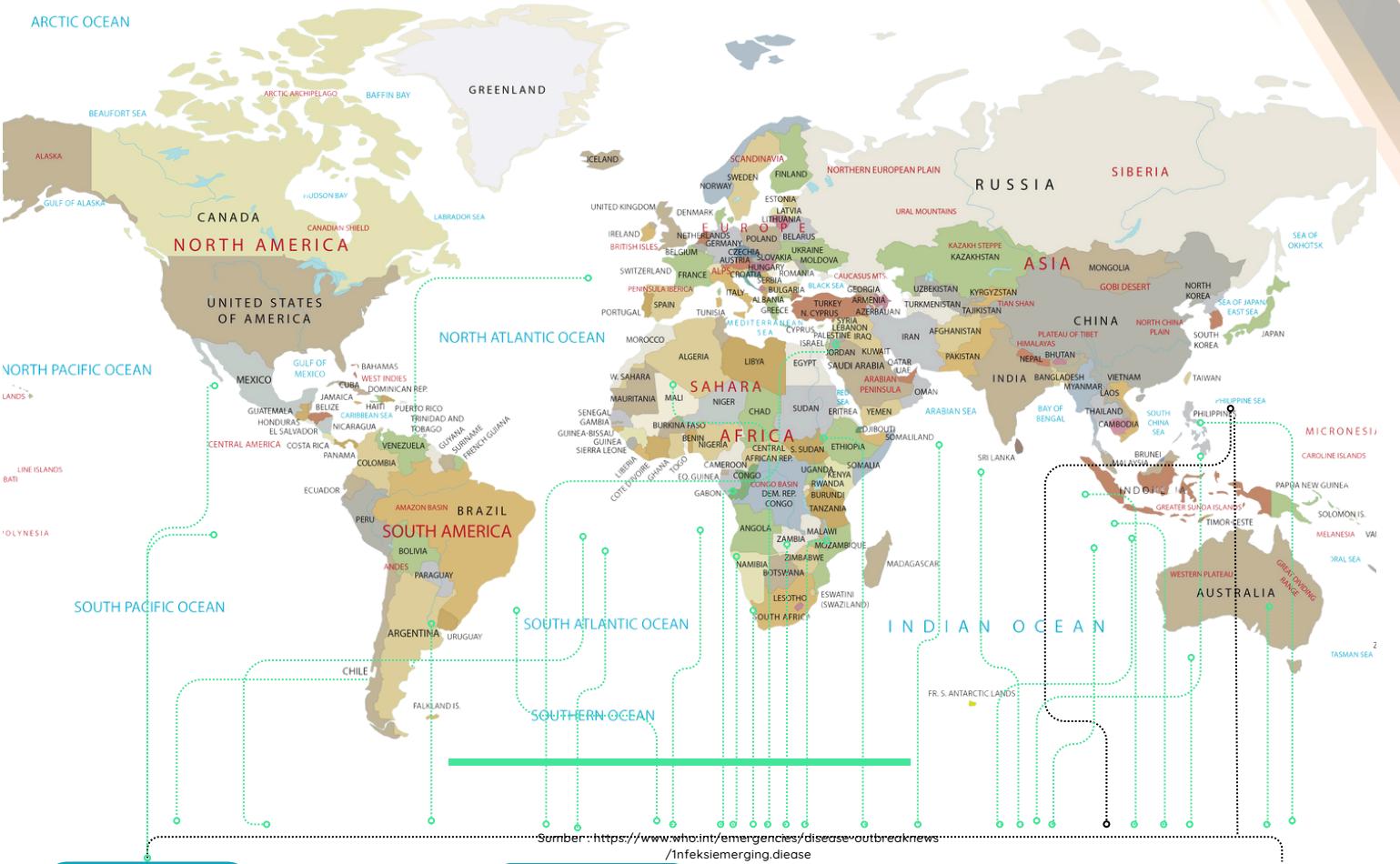


Kegiatan Pengawasan Keamanan pangan kemasan dalam rangka Situasi Khusus Nataru di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar tanggal 18 Desember 2025

BBKK MAKASSAR

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Data Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)



KOREA SELATAN	INDONESIA	HONGKONG	AMERIKA SERIKAT	JEPANG	SPANYOL
<ul style="list-style-type: none"> COVID-19 Legionellosis 	<ul style="list-style-type: none"> COVID-19 Legionellosis Virus Hanta 	<ul style="list-style-type: none"> Covid-19 Legionellosis 	<ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Virus West Nile Meningitis Meningokokus Listeriosis 	<ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Meningitis Meningokokus 	<ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Meningitis Meningokokus Listeriosis Virus West Nile
TAIWAN	AUSTRALIA	SINGAPURA	INDIA	AFGHANISTAN	NIGERIA
<ul style="list-style-type: none"> Listeriosis Legionellosis Meningitis Meningococcus 	<ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Listeriosis Meningitis Meningokokus 	<ul style="list-style-type: none"> Mpox 	<ul style="list-style-type: none"> Mpox 	<ul style="list-style-type: none"> Crimean Congo Haemorrhagic Fever 	<ul style="list-style-type: none"> Demam Lassa
ITALIA	SELDANIA BARU	CHAD	ETHIOPIA	SUDAN	SENEGAL
<ul style="list-style-type: none"> Virus West Nile 	<ul style="list-style-type: none"> Meningitis Meningokokus 	<ul style="list-style-type: none"> Polio 	<ul style="list-style-type: none"> Polio Penyakit Virus Marburg 	<ul style="list-style-type: none"> Polio 	<ul style="list-style-type: none"> Demam Rift Valley

1. COVID-19 masih menjadi penyakit dengan penambahan kasus tertinggi, yaitu 12.051 kasus terkonfirmasi dan 172 kematian, terutama dilaporkan di Korea Selatan, Indonesia, dan Hongkong
2. Legionellosis melaporkan 466 kasus baru dengan 3 kematian, tersebar di Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Korea, Hongkong, dan Indonesia
3. Mpox mencatat 112 kasus tambahan dan 1 kematian, dilaporkan oleh negara-negara ASEAN dan sekitarnya, khususnya India dan Singapura
4. Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) melaporkan 62 kasus dengan 3 kematian di Afghanistan
5. Demam Lassa di Nigeria menunjukkan penambahan 57 kasus tanpa kematian
6. Penyakit virus West Nile dilaporkan sebanyak 52 kasus di Amerika Serikat dan Italia tanpa kematian
7. Listeriosis mencatat 33 kasus tambahan di Amerika Serikat, Taiwan, Australia, dan Spanyol tanpa kematian
8. Meningitis meningokokus melaporkan 23 kasus di Amerika Serikat, Selandia Baru, Jepang, Spanyol, dan Australia tanpa kematian
9. Polio masih ditemukan dengan 9 kasus baru di Chad, Ethiopia, dan Sudan tanpa kematian.
10. Demam Rift Valley mencatat 8 kasus di Senegal tanpa kematian.
11. Penyakit virus Hanta dilaporkan sebanyak 2 kasus di Indonesia tanpa kematian.
12. Penyakit virus Marburg melaporkan 1 kasus dengan 1 kematian di Ethiopia

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL

DARI DAN KELUAR NEGERI



Data Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)



ARRIVALS DEPARTURES

5 flight 6 flight

1.941 pax 1.200 pax



ARAB SAUDI

4 flight 4 flight

383 pax 432 pax



SINGAPURA

9 9

990 pax 836 pax



MALAYSIA

1 flight 0 flight

7 pax 0

CHARTER FLIGHT

ARRIVALS DEPARTURES

4 flight 5 flight

1 flight 2 flight

1.608 pax 1.014 pax

333 pax 186 pax

4 flight 4 flight

381 Pax 463 Pax

2 Pax 31 Pax

12 flight 12 flight

3 flight 3 flight

1.539 pax 979 pax

549 pax 143 pax

0 flight 0 flight

1 flight =

0 pax 0 pax

7 pax =

Analisis Epidemiologi Pergerakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) Minggu ke-50 dan ke-51

Pada minggu ke-50 dan ke-51 menunjukkan dinamika PPLN dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. Arab Saudi

- Kedatangan menurun dari 1.941 (minggu 50) menjadi 1.608 (minggu 51)
- Keberangkatan menurun dari 1.200 menjadi 1.014.
- Meskipun terjadi penurunan kedatangan jamaah umrah dan pekerja migran tetapi tetap harus meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko terjadinya penyebaran penyakit respiratory (MERS-CoV), COVID-19 dan penyakit lainnya yang dari Arab Saudi.

2. Singapura

- Kedatangan menurun dari 383 menjadi 381, keberangkatan meningkat dari 432 menjadi 463
- Mobilisasi dua arah tetap menunjukkan pergerakan signifikan , menggambarkan aktivitas bisnis dan perjalanan transit.
- Risiko kesehatan masyarakat yang perlu diwaspadai antara lain influenza varian baru, serta potensi penyakit emerging yang kerap muncul melalui jalur internasional.

3. Malaysia

- Kedatangan meningkat dari 990 menjadi 1.539, keberangkatan juga meningkat dari 836 menjadi 979
- Peningkatan pada kedatangan, menandakan hubungan erat lintas batas dengan peluang risiko penyakit menular umum seperti influenza, TB, atau COVID-19.

4. Flight Charter

- Tidak ada Kedatangan dan keberangkatan flight charter pada minggu ke-51
- Flight charter biasanya digunakan oleh pelaku perjalanan yang membutuhkan pelayanan medis untuk dirujuk langsung ke rumah sakit.

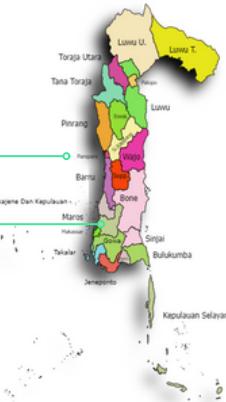
Kesimpulan Epidemiologi

- Mobilisasi pelaku perjalanan luar negeri minggu ke-50 dan ke-51 menunjukkan penurunan kedatangan dari Arab Saudi dan Singapura, sedangkan dari Malaysia juga mengalami peningkatan pelaku perjalanan. Kewaspadaan terhadap kedatangan jamaah umrah tetap ditingkatkan karena risiko importasi MERS-CoV tetap ada, sementara peningkatan Malaysia sangat berpotensi masuknya influenza varian baru, TB, COVID-19, dan penyakit emerging lainnya. Adanya penurunan penerbangan charter menandakan semakin kurangnya rujukan medis internasional namun jalur ini perlu tetap diwaspadai. Secara keseluruhan, dinamika mobilitas ini memperkuat urgensi penguat surveilans, validasi dokumen kesehatan (e-ICV), serta deteksi dini di pintu masuk untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan kepatuhan pada ketentuan kekarantinaan kesehatan.

BBKK MAKASSAR
PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI
DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

SULAWESI SELATAN



SULAWESI BARAT



PELAHUAN KHUSUS BIRINGKASSI

- 14 Desember 2025
MV. OCEAN RALLY
Flag : Liberia
- Last port : Malaysia
- Next Port : Taichung, Taiwan
• Pemeriksaan crew (22 Person) WNA asal Myanmar dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36,0-36,3 tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu)
• Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 2 lengkap
• Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
• SSFEC diterbitkan di Malaysia, 03 Desember 2025 masih valid
• Obat/P3k lengkap diterbitkan di Langqiu China, 24 Januari 2025 masih berlaku
• Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah (hijau) Ket dari negara terjangkit
• All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
• CREW tidak ada yg turun ke darat

PELAHUAN TG. BAKAU PASANGKAYU

- 13 DESEMBER 2025
MT. RM 1
Flag : Thailand
- Last port : Caoul Vietnam
- Next port : Davao Philippina
• Pemeriksaan crew (18 crew), All crew WNA dilakukan pemeriksaan Cek Body Temperatur, Pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI, dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,7-36,7), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox & Covid19
• Vaksin YF, Cholera, vaksin covid-19 semua crew lengkap
• Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
• Persediaan Obat/P3K lengkap dan tdk expired
• Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko Rendah
• All Crew mengisi All Indonesia dan ber warna kuning
• CREW tidak ada yg turun ke darat

PELAHUAN TG. BAKAU PASANGKAYU

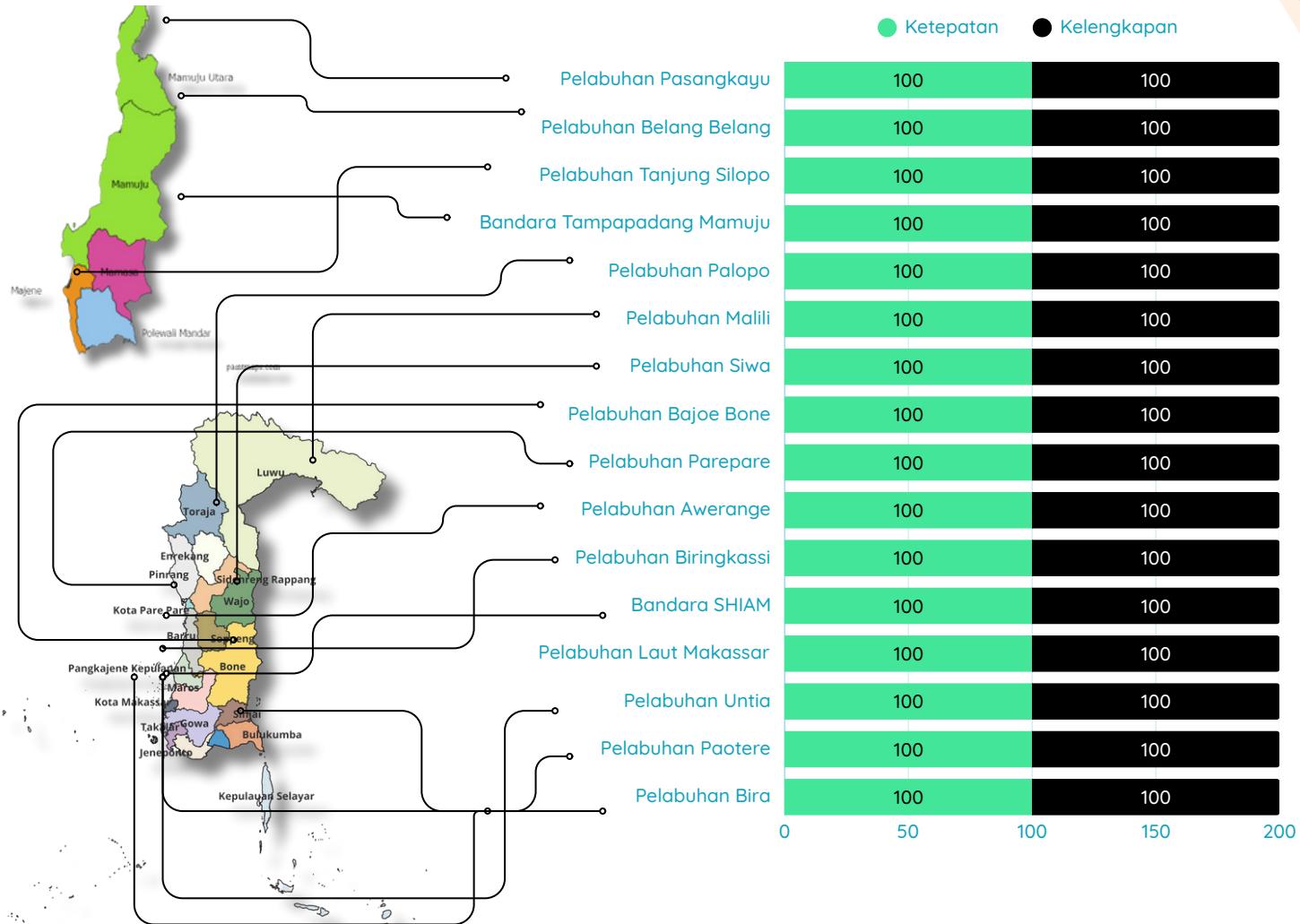
- 15 DESEMBER 2025
MT. S SAHAMIT 8
Flag : Thailand
-Last port : Cebu Philippina
- Next port : Cebu Philippina
• Pemeriksaan crew (16 crew) all crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,4-36,3),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
• Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap
• Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
• Obat/P3k lengkap dan tdk expired
• Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang
• Pemeriksaan dilakukan di zona labuh
• All crew mengisi All Indonesia dan ber warna kuning
• CREW tidak ada yg turun ke darat

PELAHUAN PAREPARE

- 18 DESEMBER 2025
MT. JAYA OCEAN
Flag : Singapore
- Last port : Yangpu, China
- Next port : Banjarmasin
• Pemeriksaan crew (18 crew) All crew WNI dilakukan pemeriksaan suhu, Pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI, dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 36,0-36,4), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox & Covid19
• Vaksin YF, semua crew lengkap, vaksin Covid 19 vaksin 2 lengkap
• Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
• Persediaan Obat/P3K lengkap diterbitkan Yeosu Korea masih valid
• Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang (kuning)
• Pemeriksaan dilakukan saat kapal sandar
• All Crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
• CREW tidak ada yg turun ke darat

BBKK MAKASSAR
LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN
HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-51
 (14 Desember - 20 Desember 2025)



Risiko di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang-Tinggi : Tidak ditemukan risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antar wilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Mengingat pintu masuk pelabuhan dan bandara merupakan jalur utama pergerakan orang, barang, dan lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman Public Health Emergency of International Concern (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

Kesimpulan

- Semua pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi. Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

BBKK MAKASSAR
LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR

BBKK MAKASSAR

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

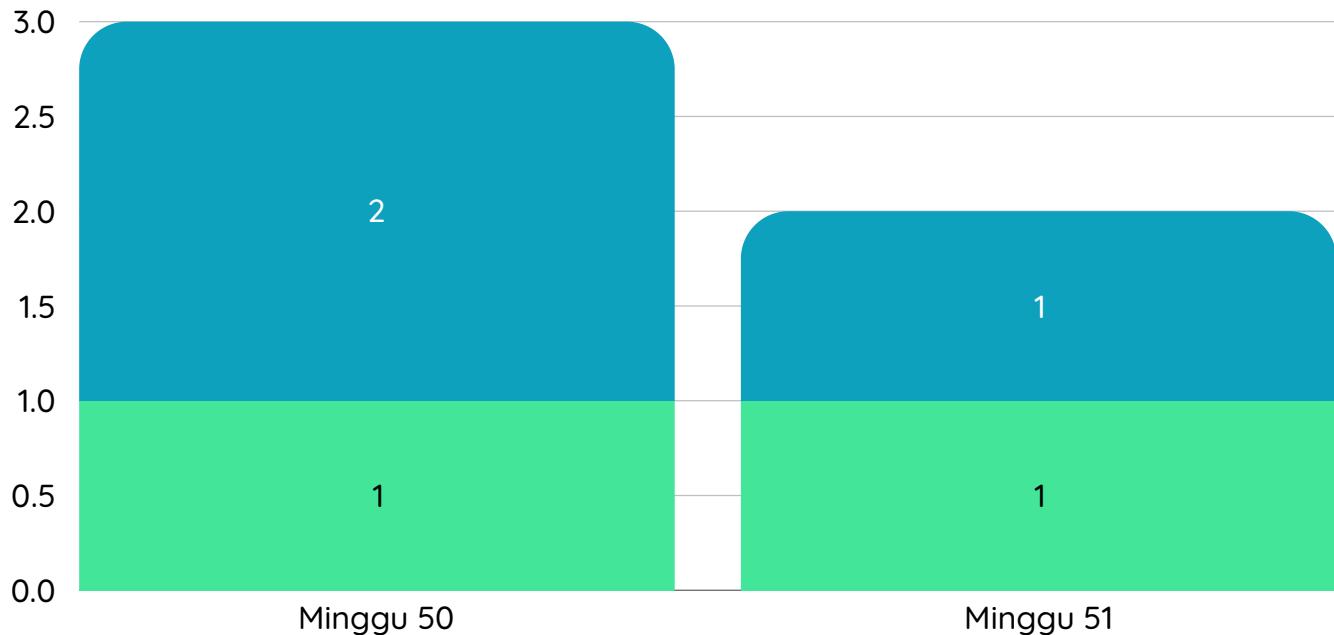
DOKUMEN

NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

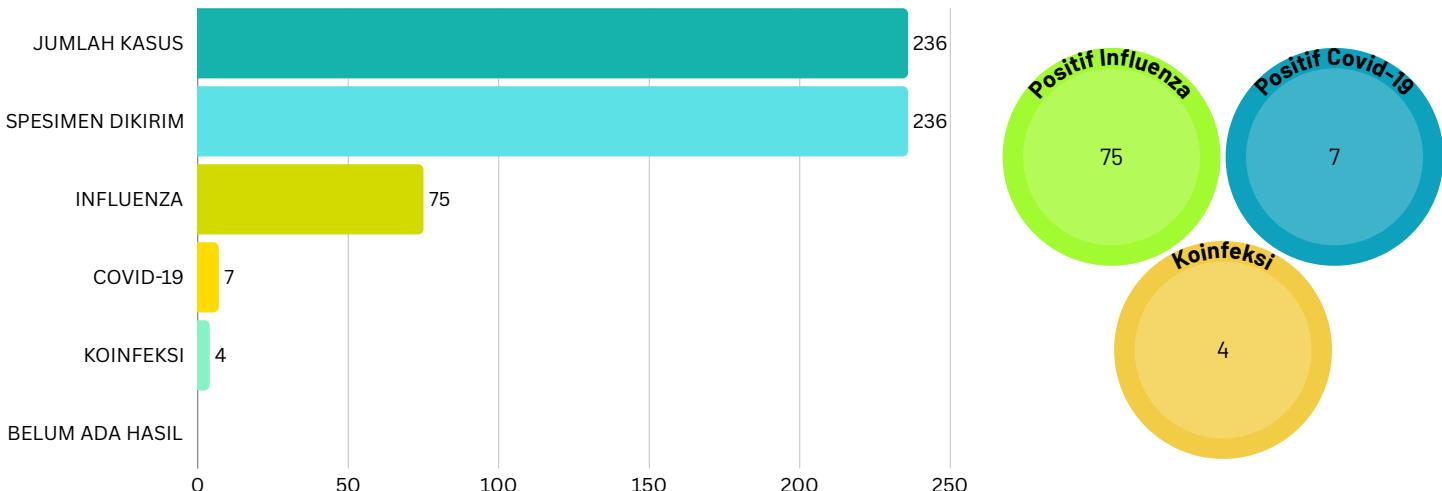
Pada minggu ke-51, terdapat 1 dokumen notifikasi yang dikirimkan ke Dinkes Kabupaten Maros untuk 1 orang PPLN, berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

Kondisi ini berbeda dengan minggu sebelumnya, dimana pada minggu ke-50 terdapat 1 dokumen notifikasi untuk 2 orang pelaku perjalanan. Hal ini mengindikasikan bahwa ada pelaku perjalanan berada pada kondisi tidak sehat dengan gejala penyakit menular.

BBKK MAKASSAR
PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI
(INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 51
 (14 Desember - 20 Desember 2025)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI
BBKK MAKASSAR TAHUN 2025



DISTRIBUSI HASIL LABORATORIUM

Hingga Minggu Ke - 51 Tahun 2025

Total Sampel Telah Diperiksa : 236
Positif Flu : 75 (positif rate : 37.78%)
Positif Covid-19 : 7 (positif rate : 2.96%)
Positif Flu+Covid-19 : 4 (positif rate : 16.89%)
Total Positif rate : 36.43%

HASIL LAB	Hingga M-50	M-51
Positif Influenza	75	0
Positif Covid-19	7	0
Positif Flu dan Covid-19	4	0
Belum ada hasil	0	0

Sirkulasi influenza dan COVID-19 masih terdeteksi jelas sepanjang minggu 1-51, dengan positivity rate yang cukup tinggi (36.43%). Hal ini menandakan bahwa penyakit respiratori tetap menjadi ancaman di lingkungan pelaku perjalanan. Pada minggu ke-51 dilakukan pemeriksaan 1 sampel dan menunjukkan hasil Negatif. Tetapi surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 51		
Flu A	H1pdm09	38
	AH3	31
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	6
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	1
	Belum diketahui	6
Koinfeksi	Positif Flu dan Covid	4
Jumlah		86

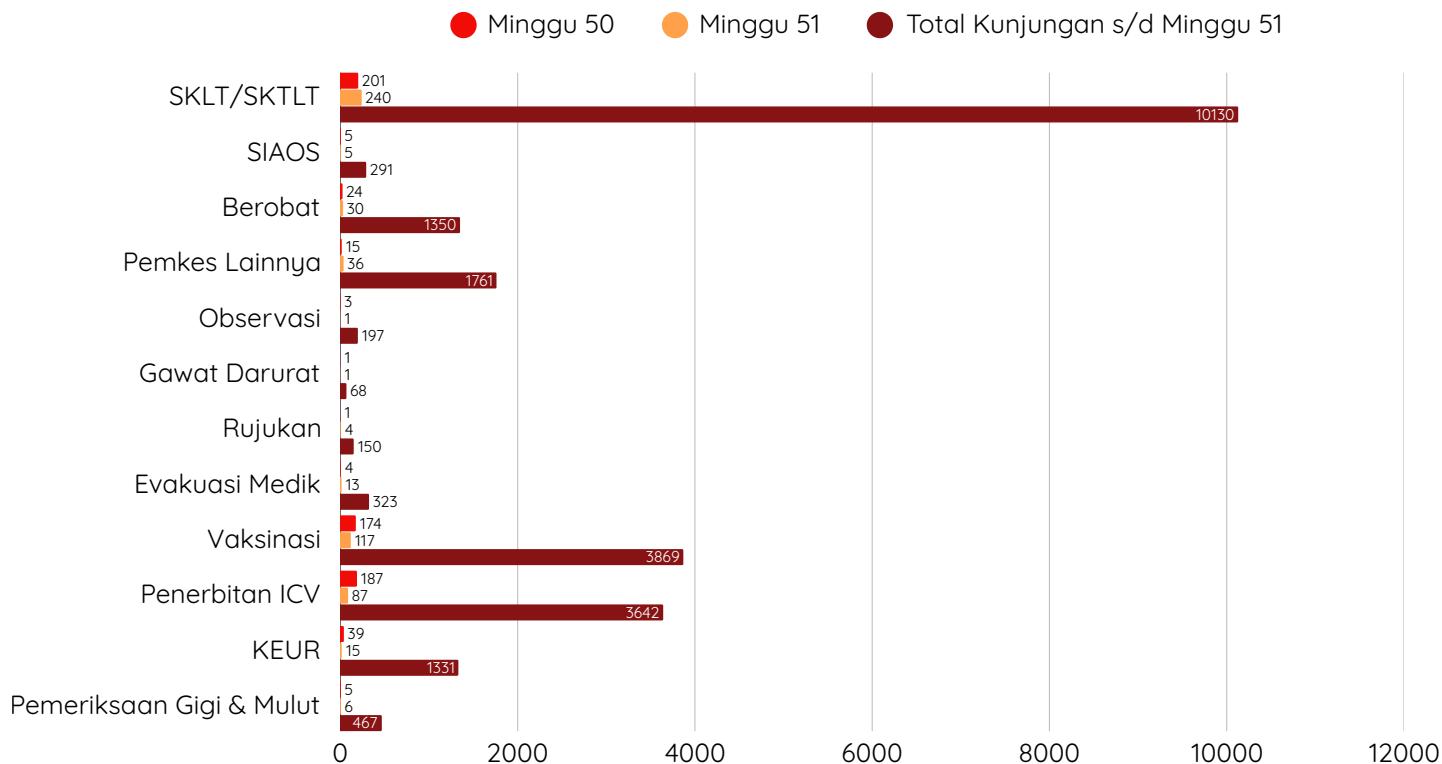
Analisis Epidemiologis

- Data hingga minggu ke-51 menunjukkan bahwa Influenza A mendominasi kasus, terutama subtipen H1pdm09 dan AH3, menandakan sirkulasi aktif kedua strain tersebut. Influenza B dan COVID-19 muncul dalam jumlah lebih rendah, namun tetap relevan untuk pemantauan. Kehadiran koinfeksi Flu-COVID mengindikasikan potensi keparahan klinis yang lebih tinggi.
- Secara epidemiologis, pola ini menegaskan bahwa influenza masih menjadi ancaman utama, sementara COVID-19 tetap beredar. Penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah peningkatan kasus.

BBKK MAKASSAR
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

Distribusi Jenis Kunjungan Klinik Minggu ke 51 di BBKK Makassar



Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

Tren Perubahan Minggu ke-50 s/d Minggu ke-51

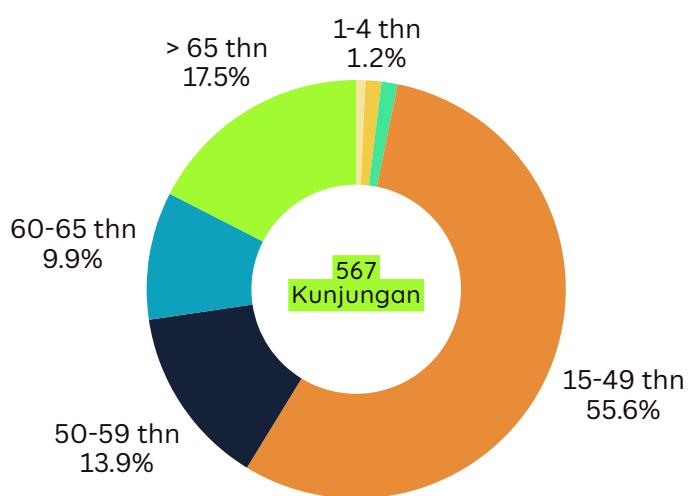
- Meskipun distribusi tersebut cukup fluktuatif, dengan adanya peningkatan beberapa layanan medis menunjukkan bahwa kewaspadaan dan kesiapan pelayanan tetap baik.
- Menunjukkan kepatuhan pelaku perjalanan semakin baik terhadap kewajiban kesehatan, khususnya vaksinasi internasional.
- Risiko epidemiologi tetap ada: pelaku perjalanan tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, atau penyebaran penyakit menular.
- Kasus darurat medis menunjukkan pengendalian baik, namun kewaspadaan tetap perlu terutama untuk penyakit menular berbahaya.

Kesimpulan: Distribusi layanan minggu ke-51 menunjukkan dinamika kebutuhan kesehatan dengan kesiapsiagaan yang tetap terjaga. Meningkatnya layanan medis mencerminkan kepatuhan pelaku perjalanan yang semakin baik. Meski demikian, risiko epidemiologi termasuk pelaku tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, dan potensi penyakit menular masih perlu diwaspadai. Kasus darurat medis terkendali, namun kewaspadaan tetap penting terhadap ancaman penyakit berbahaya.

BBKK MAKASSAR
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Kelompok Umur di BBKK Makassar



Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin di BBKK Makassar



Total 567 kunjungan klinik tercatat di minggu ke-51 tahun 2025 di BBKK Makassar. Terjadi penurunan jumlah kunjungan klinik di minggu ke-51 dibandingkan minggu ke-50 yaitu dari 697 kunjungan menjadi 567 kunjungan. Distribusi pengunjung berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin menggunakan pola demografis dilakukan untuk memahami kecenderungan kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik.

📈 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

distribusi berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung berada pada kelompok umur 15 - 49 tahun yaitu sebanyak 315 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok umur produktif banyak memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan,

⚖️ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa kunjungan klinik pada minggu ke-51 didominasi oleh pengunjung perempuan 333 orang (58,7%).

Penurunan kunjungan klinik dari 697 menjadi 567 pada minggu ke-51 terjadi pada layanan vaksinasi dan KEUR, jika dilihat dari jenis kelamin dengan dominasi usia produktif, pengunjung perempuan lebih tinggi dari laki-laki. Secara epidemiologis, penurunan ini penting dicermati karena kelompok pelaku perjalanan/masyarakat tetap harus diberikan edukasi untuk melakukan vaksinasi jika akan bepergian keluar negeri karena dapat berpotensi menjadi sumber penularan penyakit.

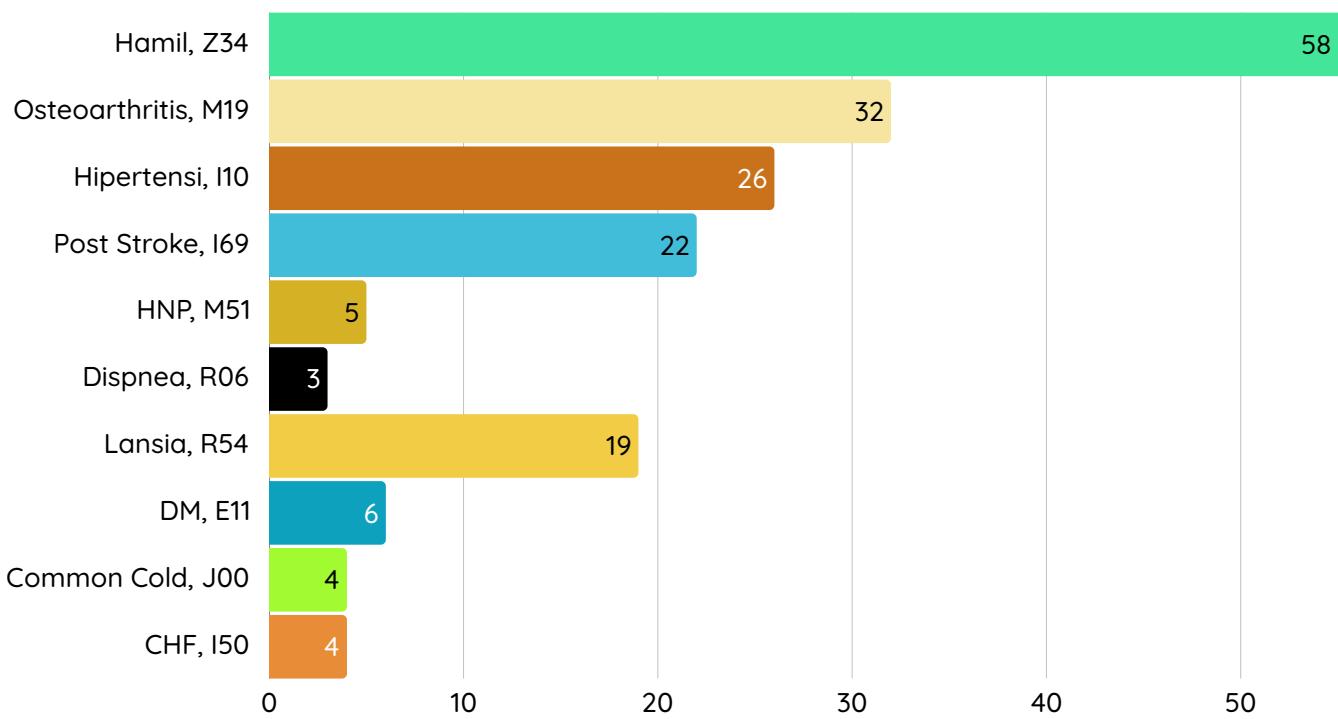


BBKK MAKASSAR

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



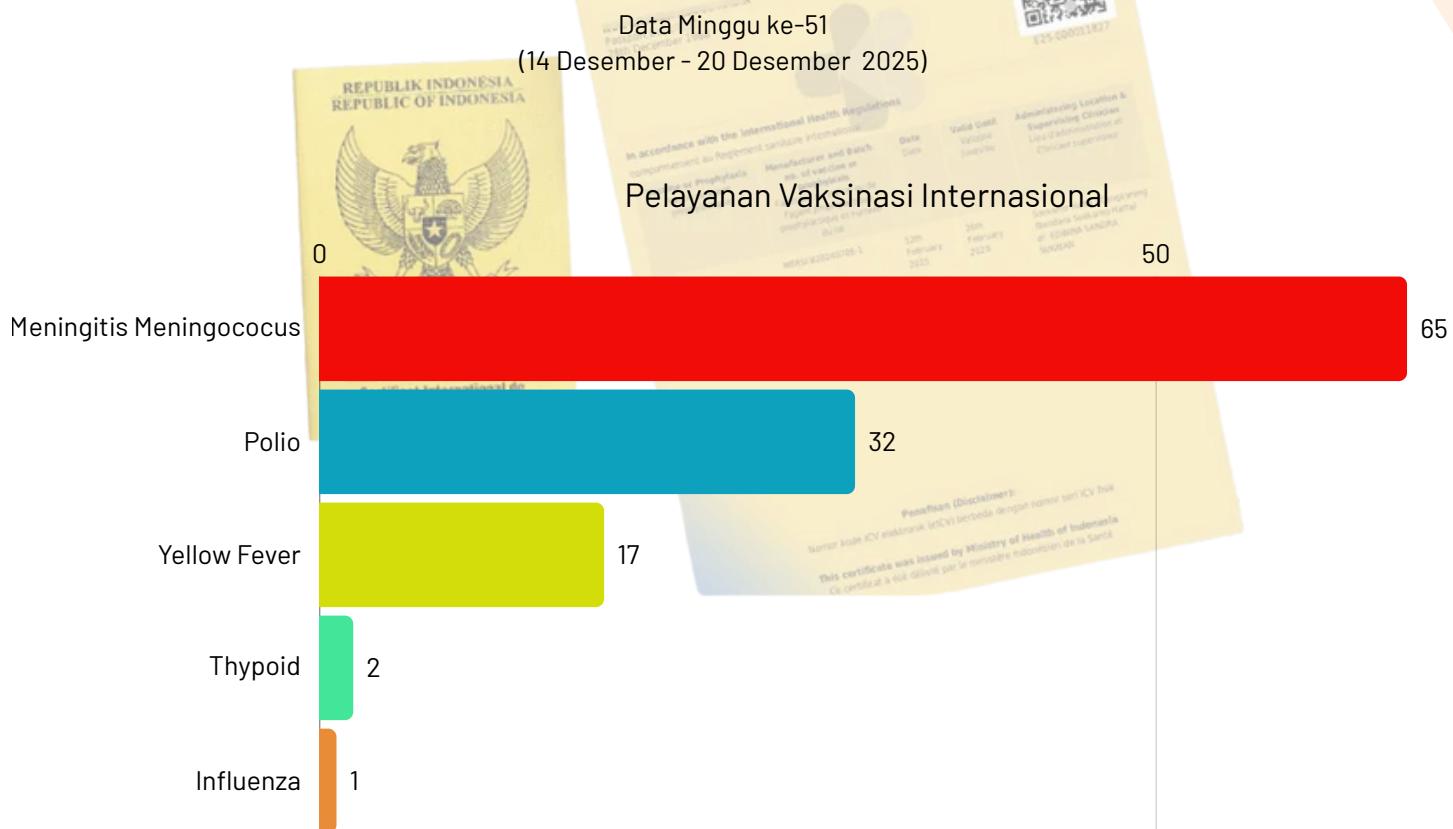
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

- Dominasi jumlah kunjungan poliklinik pada minggu ke-51 di BBKK Makassar berasal dari kunjungan ibu hamil, dengan total sebanyak 58 kunjungan dan disusul Osteoarthritis pada urutan kedua dengan total 32 kunjungan mengindikasikan pentingnya edukasi kepada ibu hamil terkait kesehatan dan risiko melakukan perjalanan udara, dan Hipertensi pada urutan ke tiga dengan 26 kunjungan.
- Adanya kunjungan post stroke sebanyak 22 kunjungan mengindikasikan tingginya beban penyakit kronis pasca rawat inap.
- Selain itu, "Sehat (Lansia)" sebanyak 19 kunjungan manifestasi dari cakupan layanan preventif pada kelompok rentan.
- Adanya penyakit DM dengan jumlah kunjungan sebesar 6 dalam kategori tersebut dapat mengindikasikan bahwa masih diperlukan adanya penguatan deteksi dini dan manajemen faktor risiko.
- Adanya kunjungan HNP sebanyak 5 kunjungan mengindikasikan terdapat fenomena masalah saraf-muskuloskeletal pada kelompok usia produktif.
- Kunjungan Common Cold sebanyak 5 kunjungan
- Kunjungan terendah adalah Dispnea sebanyak 3 kunjungan

Kesimpulan

Pola kunjungan menunjukkan dominasi kebutuhan pemeriksaan rutin (kehamilan) diikuti kondisi kronis (osteoarthritis, Hipertensi, post-stroke, HNP, dan lansia serta sejumlah kasus akut yang perlu perhatian. Secara epidemiologis, tren ini menegaskan perlunya penguatan layanan untuk penyakit tidak menular, pemantauan kelompok rentan, serta kesiapsiagaan terhadap kasus akut yang dapat mengindikasikan risiko kesehatan lebih luas.

BBKK MAKASSAR KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL



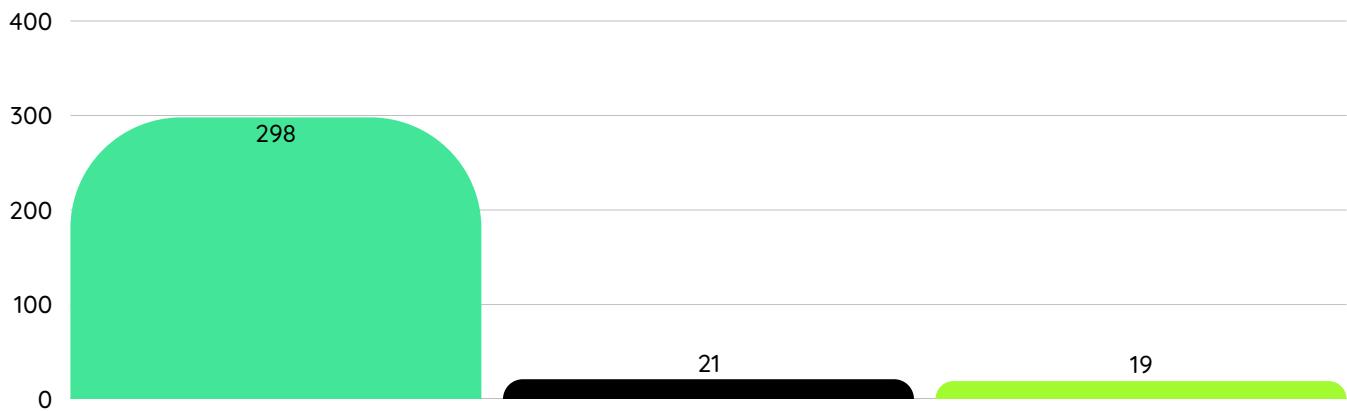
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-51 (14 -20 Desember 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 117 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 65 orang(55.6%). Sementara itu, untuk Polio sebanyak 32 orang (27.4%), Yellow Fever sebanyak 17 orang(14.5 %) , vaksin Typhoid sebanyak 2 orang(1.7%) dan Influenza sebanyak 1 orang(0.8%).



BBKK MAKASSAR
PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT
DI BBKK MAKASSAR
Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Domestik)
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Internasional)
- Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut



Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-51 memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi/vektor pada alat angkut, baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

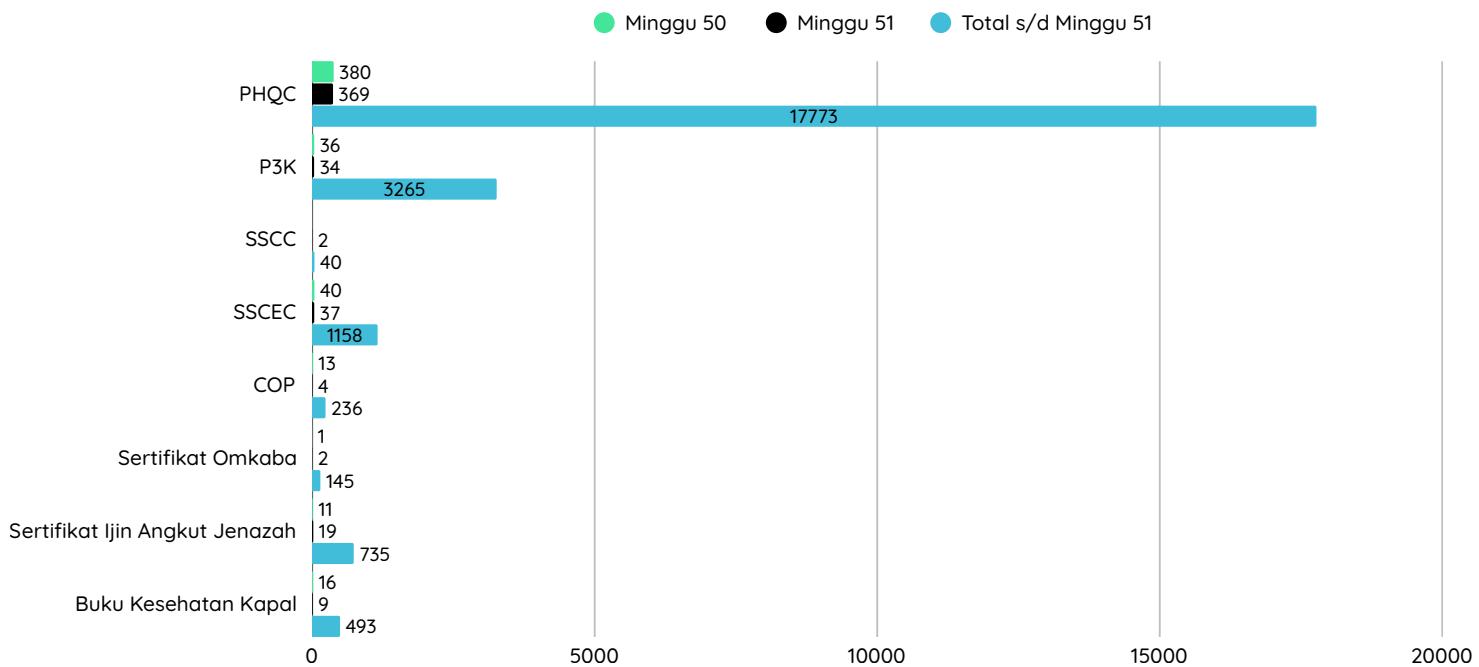
1. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik
 - Sebanyak 298 kegiatan pengawasan dilakukan pada pesawat dan kapal domestik. Jumlah ini mencerminkan tingginya intensitas pemantauan di jalur dalam negeri, mengingat mobilitas domestik menjadi salah satu sumber utama potensi penyebaran penyakit menular maupun vektor di Indonesia.
2. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional
 - Pengawasan pada alat angkut Internasional dilakukan sebanyak 21 kali, lebih sedikit dibandingkan domestik karena frekuensi kedatangan yang lebih rendah. Meski jumlahnya kecil, tingkat risikonya lebih tinggi karena berhubungan dengan kemungkinan importasi penyakit dari luar negeri sehingga tetap memerlukan pengawasan ketat.
3. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut
 - Terdapat 19 pemeriksaan sampel makanan dari alat angkut sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit berbasis pangan (foodborne disease). Langkah ini penting untuk mencegah potensi KLB, terutama di kawasan pintu masuk negara.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan yang dilakukan BBKK Makassar pada minggu ke-51 menunjukkan upaya pencegahan berlapis:

- Pengawasan domestik menjadi prioritas karena tingginya frekuensi mobilitas dan pergerakan dalam negeri.
- Pengawasan internasional, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki signifikansi epidemiologis dalam mencegah masuknya penyakit menular berisiko tinggi seperti PHEIC (Public Health Emergency of International Concern).
- Pemeriksaan makanan dan minuman mendukung sistem deteksi dini terhadap potensi KLB yang bersumber dari konsumsi pangan tidak higienis di alat angkut.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang diterapkan telah sejalan dengan prinsip epidemiologi kekarantinaan kesehatan, yaitu deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun lintas negara.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR



Selama periode pengamatan hingga minggu ke-51, BBKK Makassar telah memproses total 41.426 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menempati urutan pertama dalam kategori jenis dokumen yang telah diterbitkan dengan jumlah mencapai 17.773 yang mencerminkan tingginya mobilitas kapal internasional maupun domestik yang membutuhkan pemeriksaan dan persetujuan kesehatan sebelum berlayar.
- P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) dan SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) masing-masing berjumlah 3.265 dan 1.158 dokumen, menunjukkan besarnya kebutuhan layanan terkait kesiapsiagaan kegawatdarurat serta sertifikasi sanitasi kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 735 dokumen, menandakan adanya proses administrasi penanganan kematian sesuai prosedur kesehatan.
- Buku Kesehatan (Health Book) Kapal mencapai 493 dokumen yang menjadi manifestasi atas kepatuhan terhadap regulasi IHR 2005 dan menjadi upaya pengendalian risiko kesehatan agar penyakit menular tidak masuk/keluar melalui jalur laut.
- COP sebanyak 236 dokumen, mewakili jumlah kapal asing yang menjadi sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) sebanyak 145 dokumen yang mengindikasikan bahwa secara rutin telah dilakukan upaya dalam memastikan keamanan produk yang keluar/masuk melalui pelabuhan serta mencegah masuknya produk berbahaya.
- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) menjadi dokumen dengan jumlah penerbitan paling rendah yaitu sebesar 40 dokumen. Meski demikian, penerbitan dokumen ini mengindikasikan pelaksanaan tindakan penyehatan kapal secara aktif sesuai ketentuan IHR 2005, khususnya pada kapal yang selesai docking atau ketika pemeriksaan menemukan faktor risiko sanitasi.

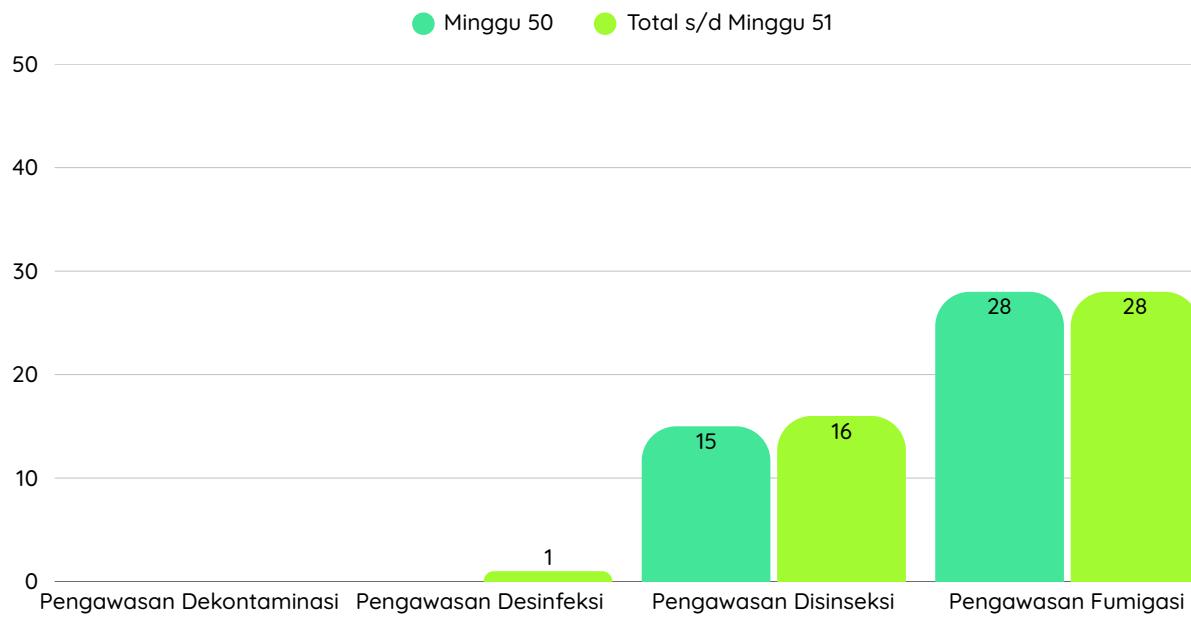
Interpretasi Epidemiologis

- Tingginya penerbitan PHQC mengindikasikan adanya peningkatan mobilitas kapal internasional maupun domestik, yang secara epidemiologis memperbesar potensi perpindahan penyakit lintas wilayah dan menegaskan pentingnya penguatan pemeriksaan kesehatan pelayaran.
- Volume signifikan dokumen P3K, SSCEC, dan Izin Angkut Jenazah mencerminkan tingginya kebutuhan terhadap kesiapsiagaan darurat, sanitasi kapal, dan tata kelola jenazah yang aman, menandakan adanya upaya pengendalian risiko kesehatan yang berjalan intensif selama kegiatan pelayaran.
- Penerbitan Buku Kesehatan (Health Book) Kapal serta COP menunjukkan tingginya tingkat kepatuhan terhadap IHR 2005 dan perlunya pengawasan faktor risiko pada kapal asing yang memasuki wilayah kerja, sebagai langkah penting mencegah introduksi penyakit dari luar.
- Dokumen OMKABA dan SSCC, meskipun volumenya lebih rendah, tetap menjadi indikator penting adanya pengawasan terhadap keamanan barang serta pelaksanaan penyehatan kapal pada kondisi berisiko, yang berperan dalam memutus potensi rantai penularan melalui lingkungan kapal.
- Kecenderungan peningkatan total dokumen menggambarkan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak, dan pergerakan logistik kesehatan, yang secara epidemiologis berimplikasi pada meningkatnya peluang transmisi penyakit lintas wilayah sehingga membutuhkan kewaspadaan dan respons pengawasan yang konsisten

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)



Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-51 menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi pada alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

Temuan Utama:

Pada minggu ke-51 dilakukan kegiatan pelaksanaan tindakan penyehatan terhadap alat angkut berupa :

- Kegiatan Pengawasan disinseksi sebanyak 1 kali terhadap kapal KM Kendhaga Nusantara 15 Secara epidemiologis kondisi ini menunjukkan bahwa alat angkut tersebut terdapat faktor risiko sehingga memerlukan tindakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (BPP). Kegiatan Disinseksi tersebut dillaksanakan oleh CV. Karya Nugraha Pratama pada tanggal 14 Desember 2025 yang berlabuh, menunjukkan hasil bahwa ditemukan kecoa B. germanica yang mati.

BBKK MAKASSAR

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

Hasil Pemeriksaan SSHP Berdasarkan Isian Form SSHP

Bergejala

3

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

359

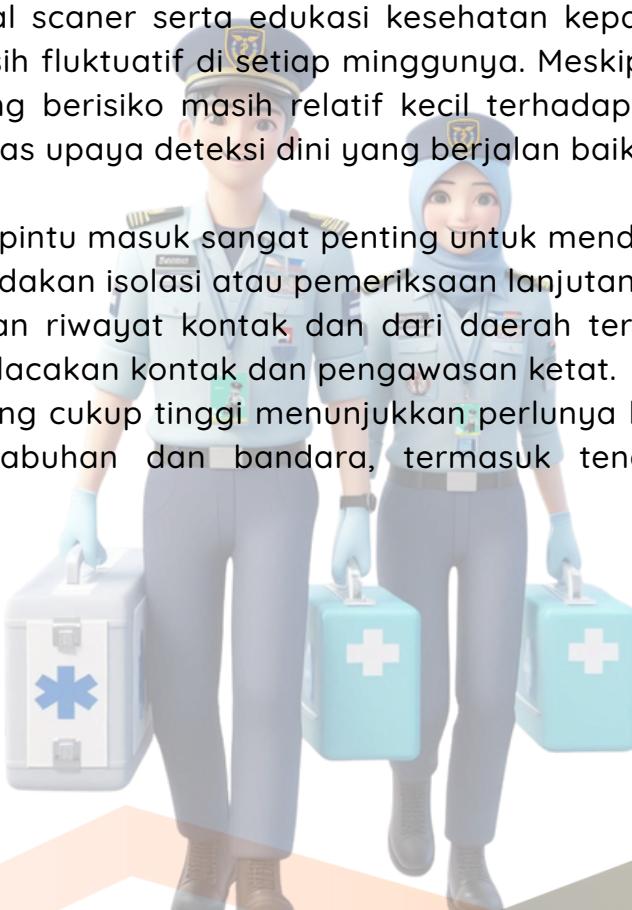
Total Isian

4.220

Sebagian besar penumpang (92,1%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat kewaspadaan kesehatan yang cukup baik. Walaupun demikian masih ada penumpang bergejala sebanyak 3 orang pada minggu ke-51, menurun dibandingkan minggu sebelumnya yakni 4 orang. Penurunan ini tetap menjadi perhatian dalam upaya pengawasan kesehatan penumpang, terutama yang berasal dari daerah terjangkit dikarenakan tidak sesuaiannya jumlah yang di swab dan SSHP merah dalam pengisian All Indonesia terutama pengisian All Indonesia pada jemaah Umrah.

Jika dibandingkan dengan minggu ke-50, terjadi penurunan jumlah penumpang bergejala tetapi perlu tetap dilakukan deteksi di pintu masuk, salah satunya dengan menggunakan thermal scanner serta edukasi kesehatan kepada pelaku perjalanan karena jumlah ini masih fluktuatif di setiap minggunya. Meskipun demikian, proporsi total penumpang yang berisiko masih relatif kecil terhadap total pengisian form, menunjukkan efektivitas upaya deteksi dini yang berjalan baik.

- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan dan bandara, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.



BBKK MAKASSAR

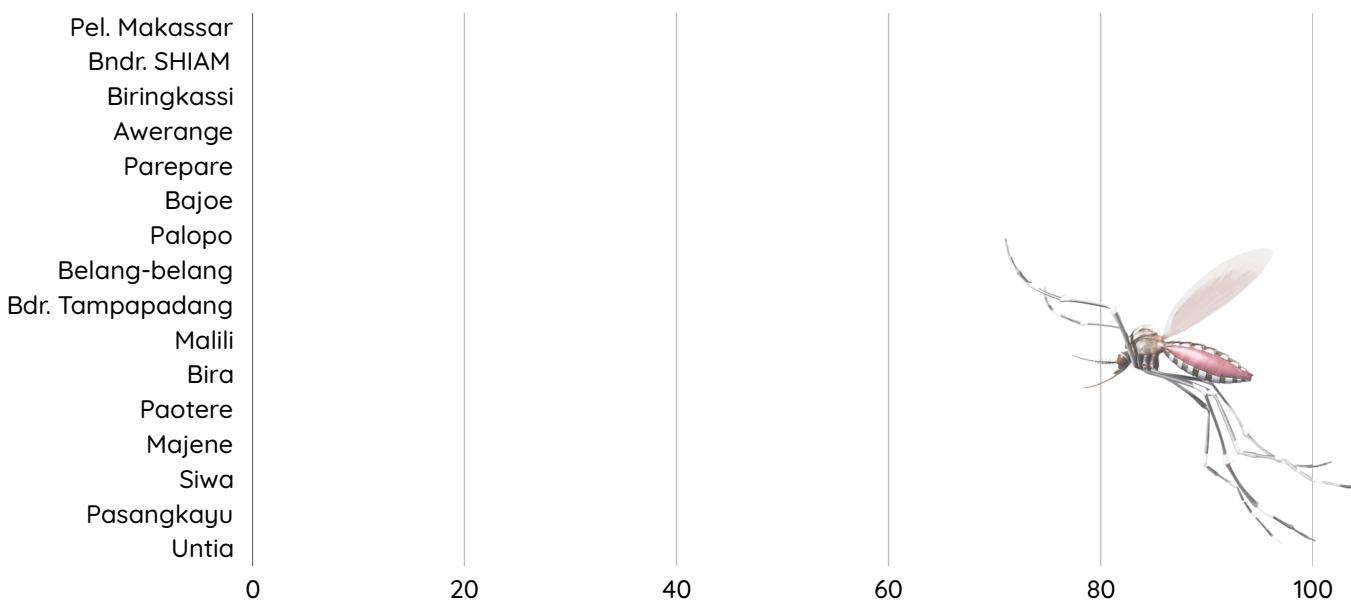
HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

MINGGU KE-51 TAHUN 2025

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

Distribusi Hasil Survei Aedes Aegypti (House Indeks) di Perimeter Area
Wilayah Kerja BBKK Makassar
periode minggu ke-51 tahun 2025

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

✓ Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

✉ Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

16 dari 16 lokasi



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survei jentik di kawasan pelabuhan/bandara

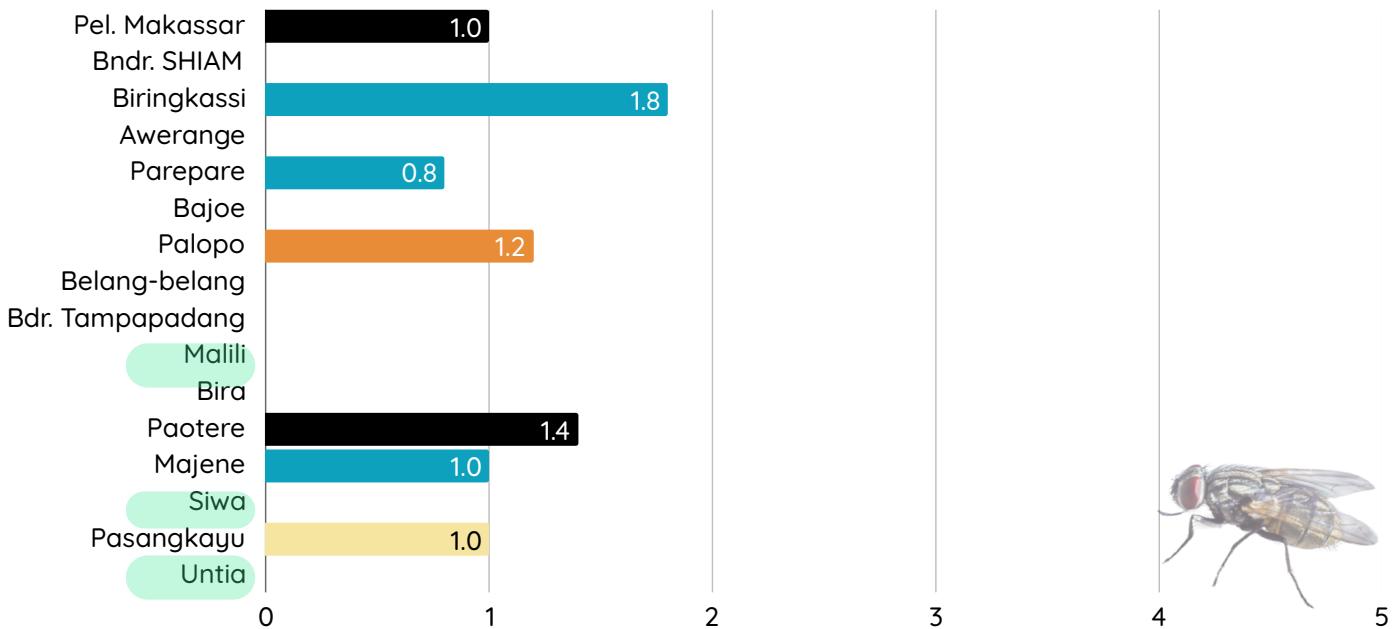
HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

BULAN NOVEMBER 2025

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

Distribusi Hasil Survei kepadatan lalat DI Wilayah Kerja
BBKK Makassar bulan NOVEMBER 2025

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Biringkassi memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,8), diikuti Paotere (1,4), Palopo (1,2), Pel Makassar (1), Majene (1), Pasangkayu (1) Parepare (0,8). Perlunya pengendalian pada wilayah kerja Biringkassi, Paotere dan Palopo karena tingkat kepadatan lalat yang ditemukan ($2 < 2$ ekor), menunjukkan kondisi potensi peningkatan populasi lalat yang dapat berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit berbasis vektor.
- Ke-6 lokasi lainnya memiliki nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

- Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat khususnya wilayah kerja Paotere, Biringkassi dan Palopo..

94%

13 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan SURVEI

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah

mengelakkan survei kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

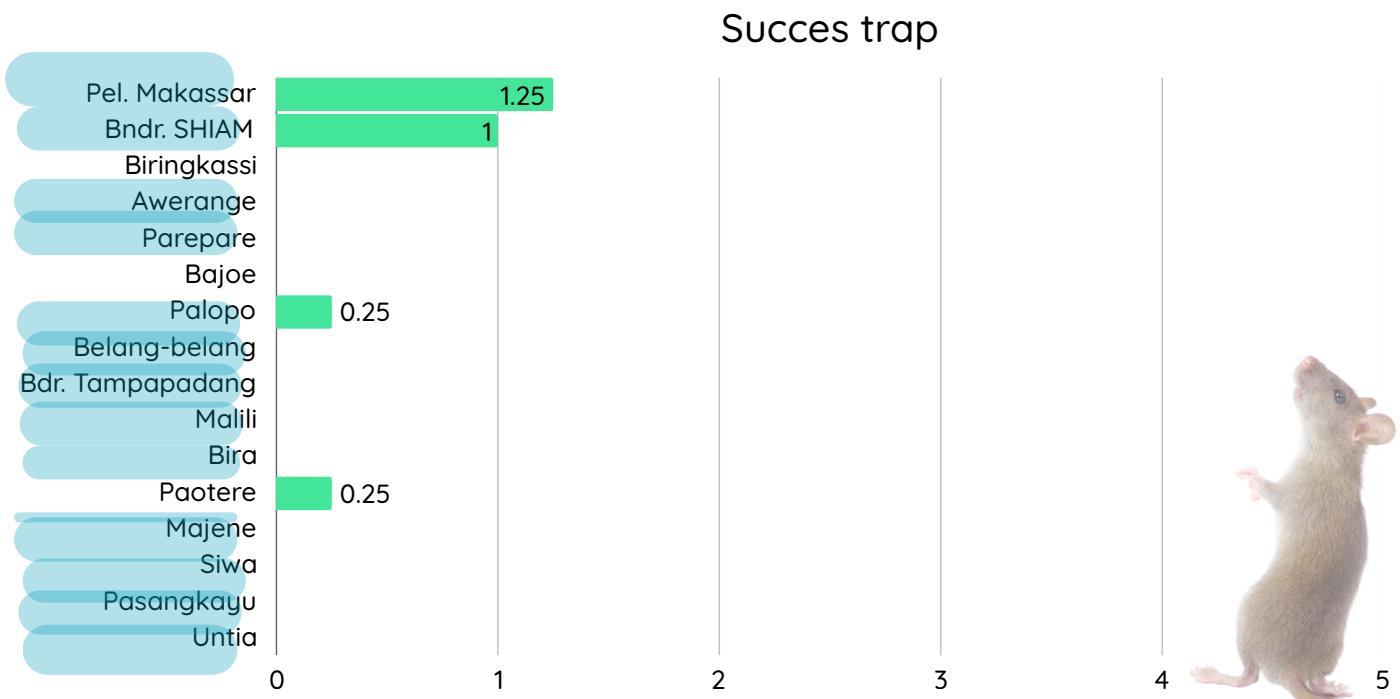
BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

BULAN NOVEMBER 2025

Minggu ke-51
(14 November - 20 Desember 2025)

Distribusi Hasil Succes trap Wilayah Kerja DI BBKK
Makassar bulan NOVEMBER 2025



Hasil Surveilans

- Kegiatan trapping menunjukkan bahwa Pelabuhan Makassar memiliki kepadatan populasi tikus tertinggi yaitu (1,25).
- Sebagian besar lokasi lainnya menunjukkan hasil nol, yang menandakan rendahnya aktivitas tikus atau kondisi sanitasi lingkungan yang cukup baik.

Sebanyak 19 sampel vektor telah diperiksa untuk mendeteksi keberadaan bakteri Leptospira sp. menggunakan metode insulated isothermal PCR (iiPCR). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendukung surveilans zoonosis dan mengidentifikasi potensi risiko penularan leptospirosis dari lingkungan pelabuhan dan wilayah sekitarnya.

Distribusi dan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- Kantor Induk BBKK Makassar : 7 sampel diperiksa, dengan 1 sampel terkonfirmasi positif.
- Wilayah kerja pelabuhan makassar : 2 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Pelabuhan Paotere: 5 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep: 4 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.

Secara keseluruhan, 4 dari 19 sampel (21%) menunjukkan hasil positif terhadap Leptospira sp.. Temuan ini mengindikasikan adanya paparan bakteri patogen di berbagai titik lokasi, termasuk area pelabuhan yang memiliki potensi tinggi sebagai sumber penularan.

Interpretasi Entomologis

- Secara umum, hasil bulan ini menggambarkan kepadatan populasi tikus yang rendah di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Meski demikian, lokasi dengan hasil tangkapan Pelabuhan Makassar perlu tetap menjadi fokus pemantauan lanjutan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi tikus.

50%

8 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan pengawasan

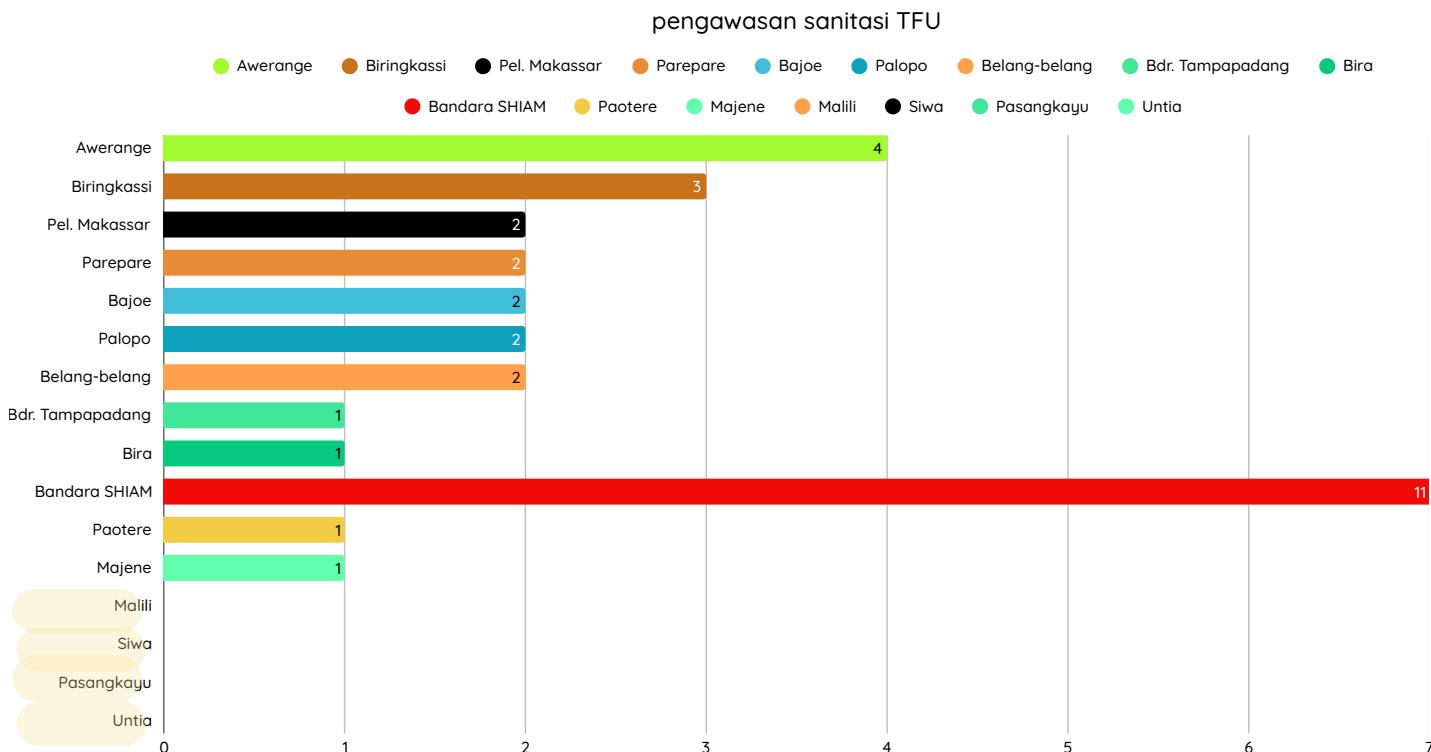


Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survei tikus dan pinjal di kawasan pelabuhan/bandara

BBKK MAKASSAR
HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR
BULAN NOVEMBER 2025

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

distribusi hasil pengawasan sanitasi TFU wilayah BBKK makassar
bulan NOVEMBER 2025



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Bandara Shiam (11 kali), Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Malili, Siwa, Pasangkayu, Untia → belum dilakukan pengawasan

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

75%

12 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan pengawasan

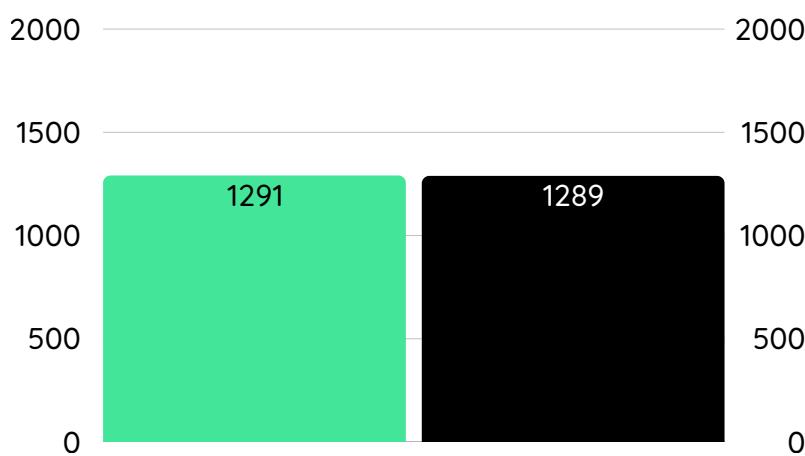
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-51
(14 Desember - 20 Desember 2025)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 51

● Manifest ● Diperiksa



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 51

● Dokumen Valid ● Dokumen tidak Valid



Distribusi Pengawasan ICV:

Tercatat sebanyak 1.291 calon penumpang dalam manifest. Dari jumlah tersebut, 1.289 orang (99.8%) telah diperiksa oleh petugas karantina kesehatan. Angka ini menunjukkan bahwa ada 2 orang jemaah yang tidak divalidasi karena travelnya tidak mencantumkan datanya pada saat proses validasi.

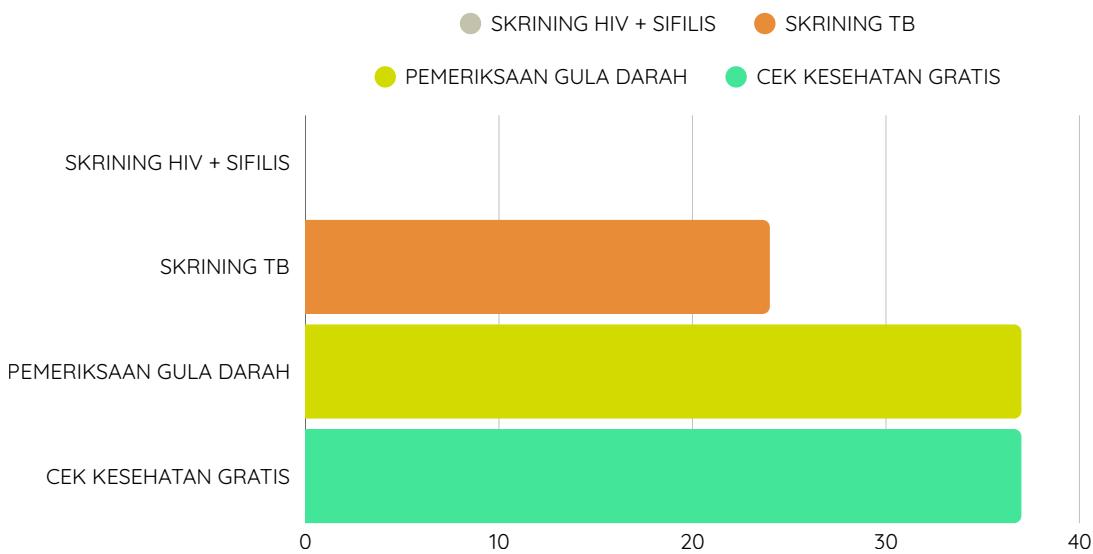
- Validitas Dokumen Dari hasil pemeriksaan, 1.285 orang (99.7%) memiliki dokumen valid, sementara terdapat 4 orang (0,3%) dengan dokumen tidak valid. hal ini dikarenakan terdapat 1 ICV <10 hari dan 3 orang jenis vaksinnya tidak lengkap. Angka ini relatif cukup tinggi maka perlu perhatian karena dokumen tidak valid bisa menandakan adanya potensi risiko kesehatan, administrasi, maupun kepatuhan terhadap aturan karantina.



BBKK MAKASSAR

JUMLAH PASIEN PEMERIKSAAN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-50
(07 Desember - 13 Desember 2025)



Pada minggu ke 51 dilakukan Skrining TB di Pelabuhan Makassar sebanyak 24 orang) . Sedangkan layanan Pemeriksaan Gula Darah dan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dilakukan pada 37 orang (di Pelabuhan dan Bandara)

BBKK MAKASSAR

KESIMPULAN

 Pada minggu ke-51 (14 - 20 Desember 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 117 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningicoccus dengan 65 orang (55,6%). Sementara itu, untuk Polio sebanyak 32 (27,4%), Yellow Fever sebanyak 17 (14,5%), vaksin Typhoid sebanyak 2 orang (1,7%) dan Influenza sebanyak 1 orang (0,8%).

 Sirkulasi influenza dan COVID-19 masih terdeteksi jelas sepanjang minggu 1-51, dengan positivity rate yang cukup tinggi (36.59%). Hal ini menandakan bahwa penyakit respiratori tetap menjadi ancaman di lingkungan pelaku perjalanan. Pada minggu ke-51 dilakukan pemeriksaan 1 sampel dan belum ada hasil tetapi surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus.

 Sebagian besar penumpang (92,1%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat kewaspadaan kesehatan yang cukup baik. Walaupun demikian masih ada penumpang bergejala sebanyak 3 orang pada minggu ke-51, menurun dibandingkan minggu sebelumnya yakni 4 orang.

 Pada minggu ke-51, terdapat 1 dokumen notifikasi yang dikirimkan ke Dinkes Kabupaten Maros untuk 1 orang PPLN, berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

 Pada minggu ke 51 dilakukan Skrining TB di Pelabuhan Makassar sebanyak 24 orang) . Sedangkan layanan Pemeriksaan Gula Darah dan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dilakukan pada 37 orang (di Pelabuhan dan Bandara)

BBKK MAKASSAR

REKOMENDASI



Komunikasi dan koordinasi dengan Dinkes Kesehatan Kabupaten Maros terkait notifikasi dan kegiatan pemantauan yang telah dilakukan di wilayah



Peningkatan cakupan pemeriksaan kesehatan dalam rangka kegiatan deteksi dini TB, HIV maupun cek kesehatan gratis dalam upaya penemuan kasus secara aktif



Melakukan pengecekan dan kalibrasi secara berkala terhadap alat thermal scanner dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan deteksi di Pintu Masuk.



kegiatan diperluas dengan melibatkan lebih banyak komunitas, meningkatkan promosi preventif, serta memperkuat kolaborasi antar instansi untuk dampak kesehatan yang lebih optimal.

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-51

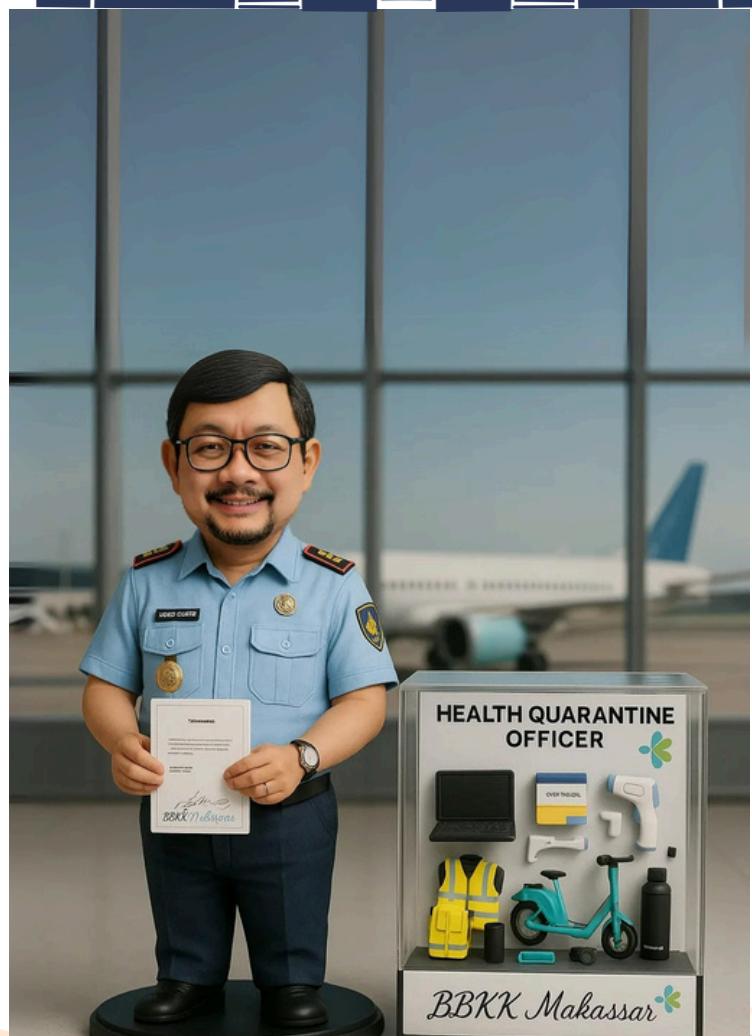
BBKK MAKASSAR

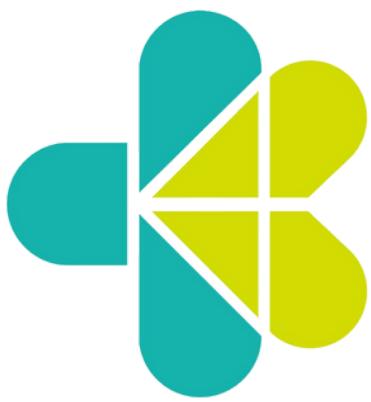




FOLLOW US

- Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar
- BBKK Makassar
- Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar
- @BBKK_Makassar
- @BBKK_Makassar
- bbkkmakassar.kemkes.go.id





KEMENKES

BBKK Makassar

